

MEMBANGUN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DENGAN PENGEMBANGAN APE

Ni Wayan Sri Rahayu¹, Putu Dyantari², I Gede Raka Mudana³, Gusti Ngurah Putra⁴,
Ni Gusti Ayu Putu Ermayanti⁵, Ni Putu Murniasih⁶, Desy Rahayu⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Prodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini, STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah

e-mail: niwayansriahayu@gmail.com¹, putudyantari195@gmail.com², rakagede681@gmail.com³,
ngurah.putra1909@gmail.com⁴, gustiayu.ermayanti@gmail.com⁵, murniasihniputu89@gmail.com⁶,
desyrahayudera@gmail.com⁷

Abstrak

Pendidikan pada masa usia dini menjadi fase dasar yang sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran pada anak usia dini, seorang guru lebih mengarahkan pada kebutuhan naluri bermain anak dan tentunya juga dapat menjadi sumber belajar yang sangat diperlukan untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak. Dalam menunjang hal tersebut maka kegiatan pengabdian program studi pendidikan anak usia dini STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah dilakukan. Hasil kegiatan pengabdian yakni dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan di TK Al-Hidayah terlihat para siswa sangat aktif dan memiliki semangat yang baik untuk mengikuti acara sampai dengan selesai. Hasil kreativitas dari para siswa dengan media plastisin juga terlihat sangat beragam seperti berbentuk binatang, berbentuk bunga, berbentuk huruf dan angka. Pengenalan alat peraga berupa plastisin menjadi salah satu media pembelajaran sederhana dan mudah diajarkan serta hanya menggunakan sedikit keterampilan.

Kata kunci: Anak Usia Dini, Kreativitas, Permainan Edukatif

Abstract

Education at an early age is a basic phase that determines the growth and development of a child. Therefore, in the learning process in early childhood, a teacher is more directed to the instinctive needs of children's play and of course can also be a source of learning that is very necessary to develop aspects of child development. In supporting this, the STAH Dharma Sentana Central Sulawesi early childhood education study program service activities were carried out. The results of the service activities, namely in the implementation of the service activities carried out at Al-Hidayah Kindergarten, it was seen that the students were very active and had good enthusiasm to take part in the event until it was finished. The results of the creativity of the students with plasticine media also look very diverse, such as in the form of animals, in the form of flowers, in the form of letters and numbers. The introduction of teaching aids in the form of plasticine is one of the simple and easy-to-teach learning media and only requires a little skill.

Keywords: Early Childhood, Creativity, Educative Games

PENDAHULUAN

Proses pendidikan pada masa usia dini menjadi salah satu wahana pendidikan dasar atau fundamental dalam mendukung perkembangan dan pertumbuhan serta mengembangkan jiwa kreativitas anak (Hijriati, 2017). Oleh karena itu, proses pendidikan pada masa usia dini dapat menjadi dasar untuk proses pendidikan selanjutnya. Dalam proses pembelajaran pada anak usia dini, seorang guru lebih mengarahkan pada kebutuhan naluri bermain anak dan tentunya juga dapat menjadi sumber belajar yang sangat diperlukan untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak (Tedjasaputra, 2001). Aspek-aspek perkembangan tersebut hendaknya dikembangkan secara serempak sehingga anak lebih siap menghadapi lingkungannya dan mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Karim & Wifroh, 2014). Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak memiliki kekhasan tersendiri sesuai dengan pertumbuhan fisik, perkembangan psikologi anak. Prinsip dasar pendekatan pembelajaran anak di TK meliputi bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain, pembelajaran berorientasi pada perkembangan anak, pembelajaran berorientasi pada kebutuhan anak, pembelajaran berpusat pada anak, pembelajaran menggunakan pendekatan tematik, pembelajaran pakem, pembelajaran mengembangkan kecakapan hidup, pembelajaran yang didukung oleh lingkungan yang kondusif, pembelajaran yang demokratis, dan pembelajaran yang bermakna (Rahayu, 2022). Prinsip pembelajaran ini akan mencapai hasil yang maksimal dengan memadukan berbagai metode dan teknik

yang memungkinkan semua indera digunakan sesuai dengan karakteristik masing-masing sekolah (Departemen Pendidikan Nasional, 2005).

Atas dasar tersebutlah program studi pendidikan guru anak usia dini STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah melakukan kegiatan pengabdian di Desa Parisan Agung Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah. Esensi kegiatan ini adalah Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini (PGAUD) Sekolah Tinggi Agama Hindu (STAH) Dharma Sentana Sulawesi Tengah Tahun 2023. Tujuannya yaitu dengan dilakukannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat menjadi salah satu kewajiban dalam menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu juga menjadi salah satu media bagi para dosen di prodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini (PGAUD) dalam menerapkan ilmu di lapangan khususnya di masyarakat Hindu.

Setiap pelaksanaan kegiatan tentunya harus didasari pada dasar hukum. Adapun dasar hukum pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berdasarkan surat perjanjian kerjasama tentang pemberian dana bantuan operasional pengabdian pada masyarakat antara Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu dengan Sekolah Tinggi Agama Hindu Dharma Sentana Sulawesi Tengah. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2023 dilaksanakan di Desa Parisan Agung Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah yang terlaksana pada tanggal 19-20 Juni 2023. Peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah Tahun 2023 secara keseluruhan berjumlah 40 orang yang terdiri dari 22 orang siswa TK Al-Hidayah dan 18 orang guru TK yang terdapat di Kecamatan Dampelas.

Panitia penyelenggara kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini (PGAUD) STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah Tahun 2023 terdiri dari 8 orang panitia diantaranya 1 orang ketua pelaksana, 1 orang wakil ketua, 1 orang sekretaris dan 5 orang anggota dan dibantu oleh mahasiswa.

METODE

Secara rinci alur kegiatan pengabdian dapat dijelaskan bahwa kegiatan pengabdian dilakukan melalui empat tahapan yang menjadi satu kesatuan utuh dan saling berkorelasi satu sama lain. Melalui kegiatan perencanaan kegiatan PKM, petunjuk pelaksanaan yang diberikan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UP2M) STAH Dharma Sentana diterjemahkan oleh panitia, sehingga berupaya mendata beberapa lokasi yang memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan. Pada tahap perencanaan ini juga dibahas bentuk Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilakukan. Tahap perencanaan ini menjadi suatu tahapan yang sangat penting, karena perencanaan akan menjadi acuan dalam realisasi kegiatan. Pada saat melakukan survei lokasi, juga digali informasi mengenai keadaan demografis di lokasi. Selanjutnya tahapan kegiatan, dalam hal ini yakni kegiatan pengabdian dilakukan pada 19-20 Juni 2023. Oleh karena itu dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, seluruh tim dan peserta mengikuti kegiatan dengan baik dan sampai dengan kegiatan terakhir. Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat didesain dalam konsep yang lebih sederhana tanpa mengurangi makna. Hal ini dilakukan untuk tetap menyukseskan kewajiban dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi tanpa mengesampingkan himbauan Pemerintah.

Sebagaimana diatur dalam pelaksanaan kegiatan, pada dasarnya pelaksanaan riil di lapangan dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Pembagian tugas personal panitia, yang secara besarnya sebagai berikut:
 - a. Ketua, mengkoordinir kinerja para anggotanya
 - b. Sekretaris, mengkoordinir segala bentuk administrasi persuratan kegiatan;
 - c. Bendahara, mengkoordinir segala sesuatu terkait keuangan kegiatan;
2. Membuat program kerja panitia termasuk koordinasi dengan stek holder;
3. Menghubungi dan bersurat kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan yang dimaksud, diantaranya Peserta dan Pemberi materi dalam pembekalan;
4. Pelaksanaan riil kegiatan sebagaimana telah ditetapkan; dan
5. Menyusun laporan pertanggungjawaban kegiatan untuk selanjutnya dilaporkan kepada Ketua STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah selaku penanggung jawab kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Kegiatan Pada Hari Senin, 19 Juni 2023****1. Pembukaan**

Sebelum dilaksanakannya kegiatan utama dalam pengabdian masyarakat Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PGAUD) Sekolah Tinggi Agama Hindu (STAH) Dharma Sentana Sulawesi Tengah, dilaksanakan kegiatan pembukaan terlebih dahulu. Kegiatan pembukaan acara diisi dengan beberapa sambutan seperti sambutan dari Kepala Desa Parisan Agung, sambutan dari Bunda Paud Desa Parisan Agung, sambutan dari Kepala Sekolah TK Al-Hidayah, sambutan dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini (PGAUD) STAH Dharma Sentana dan sambutan dari Koordinator Wilayah yang sekaligus membuka acara.

- a. Sambutan dari Kepala Desa Parisan Agung
- b. Sambutan dari Bunda Paud Desa Parisan Agung
- c. Sambutan dari Kepala Sekolah TK Al-Hidayah
- d. Sambutan dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini (PGAUD) STAH Dharma Sentana
- e. Sambutan dari Koordinator Wilayah yang sekaligus membuka acara.



Gambar 1. Kegiatan Pembukaan Acara Sekaligus Penandatanganan MOU

Pada acara pembukaan tersebut juga dilaksanakan kegiatan penanda tanganan MOU atau kerjasama antara Prodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini (PGAUD) STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah dengan TK Al-Hidayah Desa Parisan Agung yang juga disaksikan oleh para undangan yang juga turut hadir. Acara pembukaan kemudian ditutup dengan sesi foto bersama dan penyerahan beberapa jenis alat peraga edukatif kepada pihak sekolah TK Al-Hidayah.

2. Pengenalan Alat Peraga Edukatif Kepada Para Siswa

Setelah acara pembukaan, acara dilanjutkan dengan pengenalan alat peraga edukatif kepada para siswa yang terdapat di TK Al-Hidayah. Secara umum, Alat Permainan Edukatif (APE) merupakan alat-alat permainan yang dirancang dan dibuat untuk menjadi sumber belajar anak-anak usia dini agar mendapatkan pengalaman belajar (Fadillah, 2016). Pengalaman ini akan berguna untuk meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak yang meliputi aspek fisik/motorik, emosi, sosial, bahasa, kognitif dan moral (Jamaris, 2003). Alat Permainan Edukatif dapat mengoptimalkan perkembangan anak disesuaikan dengan usia dan tingkat perkembangannya. Pada kegiatan pengenalan alat peraga edukatif ini dibawakan oleh dosen Prodi PGAUD STAH Dharma Sentana yakni Ibu Putu Dyantari, S.Pd., M.Pd. yang diikuti oleh 22 orang siswa. Adapun beberapa jenis alat peraga edukatif yang diberikan yakni Alat Peraga Edukatif Plastisin Tema Amazing Food terbuat dari plastisin yang dikerjakan dengan halus dan rapi sehingga aman digunakan untuk media pembelajaran anak usia dini. Adapun tujuan dari pengenalan alat peraga berupa plastisin ini yakni:

- a. Mengenalkan bentuk pada anak. Permainan plastisin ini bisa dibentuk dengan berbagai macam bentuk yang bisa digunakan sebagai sarana pembelajaran dan pengenalan anak mengenai bentuk.
- b. Meningkatkan kreativitas anak bermain peran. Dengan permainan ini, anak belajar kreatif karena anak akan memainkan peran sesuai dengan keinginan mereka
- c. Melatih motorik halus anak. Dalam permainan ini, anak pasti menggerakkan bagian tubuh mereka dan itu sudah termasuk salah satu cara melatih motorik halus (Mulyani, 2006).



Gambar 2. Pengenalan Alat Peraga Edukatif

Kenyataan empirik memperlihatkan bahwa dalam penggunaan APE lebih umum digunakan pada pelaksanaan kegiatan inti. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan dimana kegiatan awal dan akhir lebih didominasi dengan kegiatan bernyanyi dan membaca doa. Saat pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan APE, guru terlebih dahulu menyediakan alat-alat yang dibutuhkan oleh anak saat melakukan kegiatan sesuai dengan tema yang akan diajarkan. Dalam hal ini guru senantiasa bertindak sebagai fasilitator antara kebutuhan anak dengan bentuk permainan. Setelah menyediakan permainan, guru akan memberikan pemahaman dan penjelasan awal kepada anak mengenai jenis permainan dan fungsi dari alat permainan yang disediakan. Hasil dari kegiatan pengenalan alat peraga edukatif adalah anak-anak terlihat sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan tersebut. Tidak hanya para dosen, tetapi para guru juga ikut mendampingi dalam pengenalan alat peraga edukatif yang terbuat dari plastisin.

Keterbatasan akan ketersediaan alat permainan yang ada di taman kanak-kanak Al-hidayah senantiasa menjadi perhatian bagi pengelola. Beberapa upaya dilakukan pengelola untuk memenuhi kebutuhan bermain anak dalam bentuk penggalakan kerjasama dengan masyarakat dan beberapa pihak terkait khususnya pengadaan alat permainan. Disamping itu, pengelola juga senantiasa menerapkan sistem pembelajaran inovatif dimana guru diharapkan dapat menggunakan alat dan bahan permainan yang mudah didapat. Pada kesempatan tersebut Prodi Pendidikan Anak Usia Dini STAH Dharma Sentana juga memberikan beberapa jenis permainan edukatif yang dapat dijadikan sebagai sarana dan prasarana pembelajaran di TK-Alhidayah. Berdasarkan pengamatan yang ada di taman kanak-kanak memperlihatkan bahwa keterlibatan anak dalam penggunaan APE tidak hanya pada saat pelaksanaan kegiatan, akan tetapi pada saat selesai menggunakan alat permainan tersebut, anak juga diharapkan untuk merapikan kembali alat permainan yang digunakannya.

Selanjutnya kegiatan terakhir pada hari pertama ditutup dengan pelatihan RPP Kurikulum merdeka bagi guru-guru TK yang ada di Kecamatan Dampelas dengan jumlah peserta sebanyak 18 orang. Kegiatan pelatihan ini di isi oleh Dosen STAH Dharma Sentana yakni Bapak I Gede Raka Mudana, S.Pd., M.Ag. Kegiatan pelatihan berlangsung dari pukul 14.00 sampai dengan 15.30 Wita. Dalam pelaksanaan pelatihan, peserta tidak hanya diberikan pengenalan dan materi terkait dengan kurikulum merdeka akan tetapi juga peserta langsung diberikan praktik untuk membuat RPP Kurikulum Merdeka Belajar.

Kegiatan Pada Hari Selasa 20 Juni 2023

1. Sosialisasi PMB

Selain melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pada kesempatan ini panitia juga melakukan sosialisasi pengenalan Kampus STAH Dharma Sentana kepada masyarakat di Desa Parisan Agung. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan keberadaan Kampus STAH Dharma Sentana dan juga sekaligus penyampaian informasi mengenai jadwal penerimaan mahasiswa baru (PMB) STAH Dharma Sentana Tahun ajaran 2023/2024. Kegiatan sosialisasi ini juga dirangkai dengan pemasangan spanduk PMB dan penyebaran brosur yang berisikan informasi Penerimaan Mahasiswa Baru. Kegiatan sosialisasi ini tidak hanya menyasar para generasi muda, akan tetapi juga para guru-guru TK yang belum menempuh pendidikan Sarjana yang terdapat di Kecamatan Dampelas. Kegiatan sosialisasi ini juga dihadiri oleh Bapak I Wayan Widia selaku koordinator wilayah yang juga sekaligus turut memberikan penguatan mengenai prospek kuliah di STAH Dharma Sentana.



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi PMB STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah

Seperti yang terlihat pada gambar di atas bahwa kegiatan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah tidak hanya menyasar para siswa yang akan SMA yang akan melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi tetapi juga para guru-guru TK yang berada di Kecamatan Dampelas yang belum sarjana atau hanya tamatan SMA. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menyebarkan informasi seluas-luasnya terkait keberadaan Kampus STAH Dharma Sentana khususnya Prodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini.

2. Kunjungan ke Pratama Widya Pasraman Rama Iswara

Pratama Widya Pasraman Rama Iswara adalah salah satu lembaga pendidikan Anak Usia Dini yang berada dibawah naungan Dirjen Bimas Hindu Kementerian Agama Republik Indonesia terletak di Desa Karya Mukti Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah. Pratama Widya Pasraman Rama Iswara telah diresmikan sejak tahun 2022 dan saat ini telah memiliki siswa sejumlah 14 orang. Kegiatan kunjungan tersebut juga sekaligus memberikan arahan dan bimbingan terkait dengan pengelolaan Lembaga Pendidikan oleh para dosen dan sekaligus penyampaian terkait dengan metode pembelajaran di TK. Pada kesempatan tersebut rombongan juga sekaligus menyerahkan beberapa jenis perangkat pebelajaran yang nantinya dapat mendukung proses kegiatan belajar mengajar.



Gambar 4. Kunjungan ke Pratama Widya Pasraman Rama Iswara

Sebagai lembaga pendidikan yang baru berdiri, kami dari Prodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini (PGAUD) STAH Dharma Sentana berkomitmen untuk menjalin kerjasama dan mempererat tali silaturahmi dan menjadikan Pratama Widya Pasraman Rama Iswara sebagai salah satu TK binaan dari Prodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini (PGAUD) STAH Dharma Sentana. Oleh karena itu pada kesempatan tersebut kampus STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah, juga disepakati MOU antara Pratama Widya Pasraman Rama Iswara dan Sekolah Tinggi Agama Hindu Dharma Sentana Sulawesi Tengah pada bidang pendidikan.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Parisan Agung Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah yakni Permainan Edukatif yaitu

suatu kegiatan yang sangat menyenangkan dan dapat merupakan cara atau alat pendidikan yang bersifat mendidik. Permainan edukatif bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, berpikir, serta bergaul dengan lingkungan. Pada kegiatan pengabdian yang dilakukan di TK-Alhidayah yakni menggunakan bahan plastisin. Hasil kegiatan pengabdian yakni dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan di TK Al-Hidayah terlihat para siswa sangat aktif dan memiliki semangat yang baik untuk mengikuti acara sampai dengan selesai. Hasil kreativitas dari para siswa dengan media plastisin juga terlihat sangat beragam seperti berbentuk binatang, berbentuk bunga, berbentuk huruf dan angka. Pengenalan alat peraga berupa plastisin menjadi salah satu media pembelajaran sederhana dan mudah diajarkan serta hanya menggunakan sedikit keterampilan. Disamping itu, selain kegiatan pengenalan alat peraga, kegiatan pengabdian juga diisi dengan beberapa kegiatan lain seperti pelatihan pembuatan RPP bagi guru-guru TK di Kecamatan Dampelas, sosialisasi PMB Stah Dharma Sentana serta kunjungan ke Pratama Widya Pasraman Rama Iswara

SARAN

1. Guru diharapkan dapat mengembangkan kemampuannya dalam menggunakan APE agar dampak dari penggunaan alat peraga ini bisa tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
2. Guru harus mampu mengemas beberapa alat permainan yang berasal dari karya sendiri dimana bahan dari alat yang digunakan berasal dari lingkungan sekitar begitu juga lebih aktif dalam mengembangkan sumber belajar.
3. Untuk penyelenggara taman kanak-kanak agar sedapat mungkin melakukan peningkatan alat permainan edukatif sehingga penggunaan alat tersebut dapat dilakukan secara bervariasi

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan Guru TK-Alhidayah Kecamatan Dampelas Sulawesi Tengah yang telah kerjasama dengan baik dalam kegiatan pengabdian ini, Terima Kasih juga kami sampaikan kepada seluruh Tim Redaksi Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat yang telah menyempurnakan tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadlillah, M. (2016, May). Penanaman nilai-nilai karakter pada anak usia dini melalui permainan-permainan edukatif. In *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper ke-2 "Pengintegrasian Nilai Karakter dalam Pembelajaran Kreatif di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN"*. Unmuh Ponorogo.
- Hijriati. (2017). Peranan dan Manfaat APE untuk Mendukung Kreativitas Anak Usia Dini. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* Vol. 3 No 3 Juli. 59-69.
- Jamaris Martini. (2003). *Perkembangan dan Pengembangan anak usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini PPs Universitas Negeri Jakarta.
- Karim, M. B., & Wifroh, S. H. (2014). Meningkatkan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini Melalui Alat Permainan Edukatif. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 1(2), 103-113.
- Masitoh. (2006). *Strategi Pembelajaran di TK*. Cetakan Kelima, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mulyani Rini. (2006). *Permainan Edukatif Dalam Perkembangan Logic-Smart Anak*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Rahayu, N. W. S. (2023). Wiracarita: Efforts To Instill Hindu Values In Early Childhood. *JARITA: Journal of Children's Education and Learning Research*, 1(1), 22-29.
- Rahmawati, A. (2014). Metode bermain peran dan alat permainan edukatif untuk meningkatkan empati anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1).
- Tedjasaputra, Meyke. (2001). *Bermain, Mainan dan Alat Permainan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Widayati, J. R., Safrina, R., & Supriyati, Y. (2020). Analisis pengembangan literasi sains anak usia dini melalui alat permainan edukatif. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 654-664.